

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat terhadap intensi penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Meruya. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa yang mengetahui QRIS dan belum pernah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital, dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Hair, yaitu dengan hasil sebanyak 110 orang responden. Metode analisis data yang digunakan adalah Teknik Partial Least Square melalui software statistik SmartPLS versi 4.0, dengan instrumen penelitian adalah kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Intensi Penggunaan



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of knowledge, perceived convenience, and perceived usefulness on the intention to use QRIS among Mercu Buana Meruya University students. The population studied were students who knew QRIS and had never used QRIS as a digital payment method, with a sampling technique, namely purposive sampling. The number of samples was calculated using the Hair formula, namely with a result of 110 respondents. The data analysis method used is the Partial Least Square Technique using SmartPLS statistical software version 4.0, with the research instrument being a questionnaire. The results of this research show that knowledge, perceived convenience and perceived benefits have a positive and significant effect on intentions to use QRIS as a digital payment method.

Keywords: Knowledge, Perceived Ease of Use, Perceived of Usefulness, Intention To Use

